

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Jembatan Suramadu merupakan akses transportasi antara Surabaya dan Madura. Bukan hanya aliran transportasi yang terpengaruh dari adanya akses jalan ini, namun juga keadaan sosial dan ekonomi Surabaya-Madura. Mudah-mudahan akses transportasi membuat keadaan ekonomi dan social budaya yang ada di kedua pulau ini menjadi semakin mudah untuk bertukar. Contohnya, semakin banyaknya wisata kuliner di sepanjang kaki atau jalur suramadu.

Wisata kuliner yang banyak dijumpai di jalur suramadu contohnya kuliner bebek khas Madura. Kuliner bebek khas Madura ini tidak bisa dipandang sebelah mata, karena dari retribusi kuliner bebek saja dapat memenuhi target pendapatan asli daerah kabupaten Bangkalan pada tahun 2013. Hal ini berarti bahwa keberadaan kuliner bebek di Madura sangat berdampak pada keadaan ekonomi salah satu kabupaten di pulau Madura ini. Dengan kata lain, keberadaan wisata kuliner bebek cukup berkembang dan menjadi peluang usaha yang menjanjikan.

Salah satu kuliner bebek yang mempunyai pangsa pasar terbesar di kabupaten Bangkalan yaitu wisata kuliner bebek songkem yang berasal asli dari kabupaten Sampang. Bebek songkem merupakan olahanbebek yang dimasak dengan cara di kukus sehingga rendah kolestrol dan mempunyai tekstur empuk serta cita rasa yang berbeda karena dikukus bersama dengan bumbunya. Cita rasa tersebut yang membuat penikmatnya ingin kembali menikmati kuliner tersebut, hingga salah satu restoran yang berada di kabupaten Bangkalan tidak dapat memenuhi semua permintaan konsumennya. Dari hal ini maka terbuka peluang usaha untuk membuat usaha kuliner bebek songkem.

Terdapat beberapa fakta pendukung peluang usaha bebek songkem yang akan dibuat di wilayah Universitas Trunojoyo Madura :

1. Bidang usaha Bebek Sinjay dan Bebek Songkem merupakan 2 contoh bidang usaha kuliner bebek yang memiliki pangsa pasar terbesar di kabupaten Bangkalan. Hal ini diketahui dari jumlah penjualan per hari 2

bidang usaha ini masing-masing yaitu sekitar 1500 bebek/hari dan 750 bebek/hari. Dari permintaan konsumen sebesar itu, layak untuk mengembangkan usaha yang dapat bersaing dengan pangsa pasar tersebut.

2. Usaha bebek songkem direncanakan untuk dikembangkan di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berlokasi di kabupaten Bangkalan. Kabupaten Bangkalan memiliki keterersediaan SDM yang mudah untuk dididik menjadi tenaga terampil dengan upah bersaing. Hal ini karena kabupaten Bangkalan memiliki SDM dengan upah yang bersaing. Upah Minimum Regional (UMR) kabupaten ini cenderung kecil bila dibandingkan UMR yang berada di wilayah pulau Jawa lainnya, yaitu sebesar Rp. 1.267.300,00 di tahun 2015.
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangkalan tahun 2013 mendapat pemasukan sebesar 1,7 Miliar dari hasil kulier bebek. Nilai ini lebih besar dibandingkan target PAD yang ditetapkan Kabupaten Bangkalan sendiri, yaitu hanya 1,5 miliar. Dengan kata lain, target PAD kab. Bangkalan dapat dilampaui hanya dari retribusi kuliner bebek. Hal ini berarti bahwa kuliner bebek mempunyai penghasilan dan peluang yang besar untuk dikembangkan.
4. Target pasar usaha bebek songkem ini adalah wilayah Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dan sekitarnya. Berdasarkan target tersebut, potensi pasar yang dimilikicukup besar. Hal ini dapat disimpulkan karena dari internal kampus UTM yang notabene adalah civitas UTM saja saat ini sekitar 10.000 orang dimana merupakan pangsa yang cukup besar untuk dibidik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan prototipe blender bumbu bebek songkem (“Bekamp”) Teknik Industri UTM?.
2. Bagaimana keefektifan prototipe blender bumbu bebek songkem (“Bekamp”) Teknik Industri UTM?.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan prototipe blender bumbu bebek songkem (“Bekamp”) Teknik Industri UTM.
2. Mengetahui keefektifan prototipe blender bumbu bebek songkem (“Bekamp”) Teknik Industri UTM.

1.4. Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Uji kinerja prototipe blender bumbu yang dirancang hanya pada perbandingan secara visual bumbu bebek songkem yang telah digiling dengan prototipe yang dirancang dibanding dengan hasil gilingan di jasa penggilingan di pasar Kamal Bangkalan.
2. Motor penggerak yang digunakan dalam rancangan blender hanya motor listrik tidak mempertimbangkan .
3. Bahan yang menjadi beban prototipe blender yang dirancang hanya sebatas bahan dalam kategori lunak seperti cabe, bawang merah, bawang putih, dan lain-lain tidak mempertimbangkan bahan lain yang mempunyai kekerasan jauh lebih tinggi.

1.5. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Asumsi standar minimal kebutuhan listrik rumah tangga berdasarkan SK Menteri Permukiman dan Prasarana No.534/KPTS/M/2001 adalah 150 VA/Jiwa atau 0,15 KVA/Jiwa..
- b. Perangkat panel surya dan turbin yang dijadikan acuan analisa diasumsikan dapat menghasilkan energi sesuai dengan spesifikasi teknisnya.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memerangkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, batasan penelitian agar lebih fokus serta manfaat penelitian..

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang landasan teori yang menjadi acuan referensi dan literature dari topik penelitian yang akan dilaksanakan untuk melakukan langkah-langkah penelitian agar tujuan penelitian tercapai.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang langkah penelitian yang akan dilaksanakan secara sistematis. Langkah penelitian tersebut merupakan kerangka yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab IV mengulas masalah pengumpulan, pengolahan data serta analisa dari hasil pengolahan data yang dilakukan yang digunakan untuk memecahkan masalah serta analisisnya guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V adalah bab terakhir dari penelitian yang berisi simpulan yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan bagi pihak perusahaan maupun bagi pengembangan penelitian sebelumnya.